

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian dapat disajikan berdasarkan hasil temuan yang diperoleh melalui proses wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan langsung di perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin terdiri dari kepala perpustakaan, satu orang pustakawan, dan dua orang pemustaka. Penelitian ini bertujuan agar mengetahui pemanfaatan karya sastra sebagai media pengembangan literasi siswa di perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin menggunakan pendekatan kualitatif, kemudian data dikumpulkan dan dianalisis secara sistematis. Penelitian ini menggali temuan yang diperoleh dan relevan dengan permasalahan yang di teliti.

Hasil penelitian akan disajikan dengan jelas untuk menjawab dari fokus penelitian tentang pemanfaatan karya sastra sebagai media pengembangan literasi siswa di perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin. Berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang akan disajikan dalam bab ini dan untuk hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Karya Sastra Sebagai Media Pengembangan Literasi Siswa Di Perpustakan MAN 2 Kota Banjarmasin

a. Pemanfaatan Karya Sastra Melalui Membaca

Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin mengalami banyak perubahan dari segi fasilitas dan juga koleksinya dari awal mula perpustakaan belum terakreditasi sampai terakreditasi A pada tahun 2019 tentunya membuat

perpustakaan tersebut harus berkembang pesat dan mempertahankan nilai dan kualitas yang sudah diperoleh. Di perpustakaan kegiatan paling umum dilakukan adalah memanfaatkan semua yang tersedia dalam perpustakaan terutama membaca koleksinya. Berdasarkan hasil observasi siswa memiliki minat yang tinggi terhadap karya sastra, mereka menganggap karya sastra adalah bacaan yang dapat menghibur, karena dari banyaknya koleksi yang tersedia di perpustakaan, koleksi karya sastra menjadi salah satu koleksi yang paling sering dibaca dan memiliki banyak peminatnya khususnya di perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin. Koleksi karya sastra yang tersedia di perpustakaan MAN 2 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2 Koleksi Karya Sastra Perpustakaan MAN 2 kota Banjarmasin

Jenis Koleksi Karya Sastra		Judul	Eksemplar
Karya Sastra Fiksi	Novel	1.112	1.625
	Cerpen	44	64

Sumber: Dokumen arsip perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin

Berdasarkan dari data koleksi karya sastra yang tersedia di perpustakaan MAN 2 banyak para siswa yang memanfaatkan karya sastra ketika ke perpustakaan. Sebagaimana hasil wawancara dengan siswa MAN 2 sebagai berikut:

"Saya sering ke perpustakaan untuk membaca karya sastra dan karya sastra yang sering saya baca adalah novel, saya sangat suka membaca novel, bahkan saya ke perpustakaan lebih sering untuk membaca novel dibanding dengan buku pelajaran".⁵⁹

⁵⁹ Hasil Wawancara dengan CFA, Siswa MAN 2, 10 September, pukul 12.00 wita

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa salah satu cara siswa memanfaatkan karya sastra adalah dengan membacanya. Dari beberapa jenis karya sastra novel adalah jenis karya sastra paling sering dibaca oleh siswa di perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin novel bisa juga disebut karya sastra fiksi. Dari banyaknya koleksi yang tersedia di perpustakaan siswa lebih sering membaca karya sastra dibanding dengan buku pelajaran. Selain novel siswa juga sering membaca karya sastra berjenis puisi. Sebagaimana hasil wawancara dengan siswa MAN 2 sebagai berikut:

"Saya sering membaca karya sastra jenis novel yang bentuknya kumpulan puisi ketika di perpustakaan, karena saya merasa punya ketertarikan terhadap karya sastra jika dibanding dengan koleksi yang lain."⁶⁰

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa siswa sering membaca karya sastra ketika sedang berada di perpustakaan, selain novel karya sastra jenis puisi juga diminati oleh siswa MAN 2. Membaca merupakan salah satu dari pemanfaatan karya sastra. Selain itu perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin juga membuat sebuah program yang mendukung literasi siswa. Program ini sangat bermanfaat untuk perpustakaan, dengan adanya program ini juga membuat para pengunjung perpustakaan semakin banyak. Program yang diadakan atau dibuat oleh pengelola perpustakaan adalah *Reading Award*. Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala perpustakaan sebagai berikut:

"Setiap tahun kami mengadakan *reading award* ketika HUT MAN 2 dengan memberikan penghargaan berupa piagam, trofi, dan bingkisan berupa novel kepada sepuluh

⁶⁰ Hasil Wawancara dengan RAG, Siswa MAN 2, 11 September, pukul 11.35 wita

orang yang paling sering membaca dan terbanyak meminjam buku".⁶¹

Dapat diketahui bahwa *reading award* merupakan salah satu program perpustakaan agar siswa tertarik dengan kegiatan literasi. Selain itu, ada juga program lain yang diadakan perpustakaan untuk mendukung literasi siswa yaitu literasi moderasi beragama. Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala perpustakaan sebagai berikut:

"Kami juga mengadakan kegiatan literasi moderasi beragama masing-masing siswa diberi buku untuk dibaca dan meringkas isi buku dalam waktu sepuluh sampai limabelas menit pertama setiap pagi selama dua minggu pada hari senin, selasa, dan rabu, setelah itu mereka mendengarkan ceramah dari berbagai narasumber, pada minggu ketiga para siswa mendiskusikan hasil rangkuman yang mereka tulis dengan mempresentasikannya, minggu keempat para siswa menulis esai tentang moderasi beragama, kemudian kami pilih topik esai yang paling baik dan menarik untuk di presentasikan".⁶²

Dapat diketahui bahwa program perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin sangat mendukung literasi siswa. Adanya moderasi beragama melatih kemampuan literasi siswa dari membaca, menulis, mendengarkan dan menyampaikan informasi yang mereka peroleh, dari program ini dapat mengasah literasi para siswa dan membuat mereka semakin berpikir kritis. Berdasarkan program yang ada di perpustakaan sangat mendukung agar siswa memanfaatkan karya sastra dengan membacanya.

b. Pemanfaatan Karya Sastra Melalui Meminjam

⁶¹ Hasil Wawancara dengan Ibu F, Kepala Perpustakaan, 8 September 2025, pukul 13.30 wita

⁶² Hasil Wawancara dengan Ibu F, Kepala Perpustakaan, 8 September 2025, pukul 13.35 wita

Di perpustakaan siswa selain membaca mereka memanfaatkan koleksi dengan meminjamnya. Berdasarkan hasil observasi yang menunjukkan minat para siswa di MAN 2 yang suka membaca karya sastra, maka koleksi yang mereka pinjam juga tidak luput dari karya sastra. Selain membaca karya sastra mereka juga meminjamnya, karena dengan meminjam waktu yang mereka punya untuk membaca karya sastra itu lebih banyak dibanding mereka hanya membaca di perpustakaan saja, jika dihitung tidak dapat menyelesaikan satu bacaan sekaligus. Sebagaimana hasil wawancara dengan pustakawan MAN 2 sebagai berikut:

"Dengan adanya *reading award* banyak siswa yang meminjam buku dan buku yang sering mereka pinjam biasanya karya sastra."⁶³

Dapat diketahui bahwa dengan adanya *reading award* membuat siswa tertarik dengan membaca dan meminjam buku dan karya sastra adalah koleksi yang mereka manfaatkan ketika *reading award*. Meskipun mereka meminjam koleksi perpustakaan karena ada program di perpustakaan, namun kebiasaan mereka meminjam akan melekat pada mereka nantinya. Sebagaimana hasil wawancara dengan siswa MAN 2 sebagai berikut:

"Saya ke perpustakaan selain untuk membaca novel saya juga ingin meminjamnya untuk dibawa pulang agar dapat melanjutkan membaca di rumah saya suka meminjam novel dengan genre pendidikan dan tentang motivasi hidup"⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa siswa sering memanfaatkan karya sastra dengan meminjamnya untuk dibawa pulang.

⁶³ Hasil Wawancara dengan Ibu F, Kepala Perpustakaan, 8 September, pukul 14.05 wita

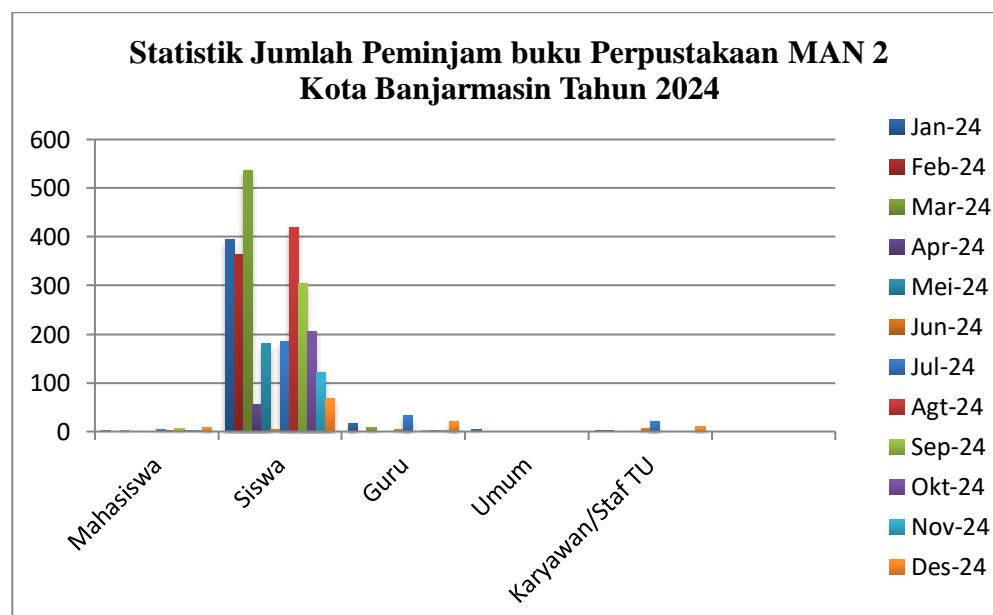
⁶⁴ Hasil Wawancara dengan CFA, Siswa MAN 2, 9 September, pukul 12.10 wita

Selain memanfaatkan karya sastra dengan membaca di perpustakaan siswa MAN 2 juga memanfaatkan karya sastra dengan cara meminjamnya. Jika ditinjau dari data dan statistik peminjaman buku terlihat seringnya siswa meminjam buku, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.3 Data peminjam 2024 perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin

Peminjam	Bulan												JLH
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	
Mahasiswa	2	0	3	0	0	0	4	3	6	1	1	9	29
Siswa	394	363	537	56	180	4	184	419	305	205	122	68	2.837
Guru	16	0	8	0	0	5	33	0	1	2	1	21	87
Umum	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
Karyawan/ Staf TU	1	1	0	0	0	6	21	0	0	0	0	10	39
Jumlah	417	364	548	56	180	15	242	422	312	208	124	108	2.996

Sumber: Dokumen arsip perpustakaan 2024



Gambar 1. 1 Statistik jumlah peminjam buku perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin

Sumber: Dokumen arsip Perpustakaan 2024

Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin menggunakan *reading award* dalam membuat siswa tertarik meminjam buku, dan buku yang mereka pinjam kebanyakan juga dari karya sastra yang berada di nomor kelas 800. Karya sastra yang tersedia di perpustakaan MAN 2 meliputi novel dan cerpen. Sebagaimana hasil wawancara dengan pustakawan sebagai berikut:

"Para siswa sering memanfaatkan koleksi karya sastra kelas 800 dan juga bahasa kelas 400, namun jika dibandingkan tetap karya sastra yang paling sering mereka manfaatkan".⁶⁵

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa para siswa sering memanfaatkan karya sastra yang berada di nomor kelas 800 dibanding dengan koleksi yang lain, koleksi bahasa yang berada di nomor kelas 400 juga sering dimanfaatkan para siswa, tetapi karya sastra tetap menjadi koleksi yang nomor satu paling banyak dimanfaatkan, sebagaimana juga yang tercatat dibagian data dan statistik peminjaman buku sebagai berikut:

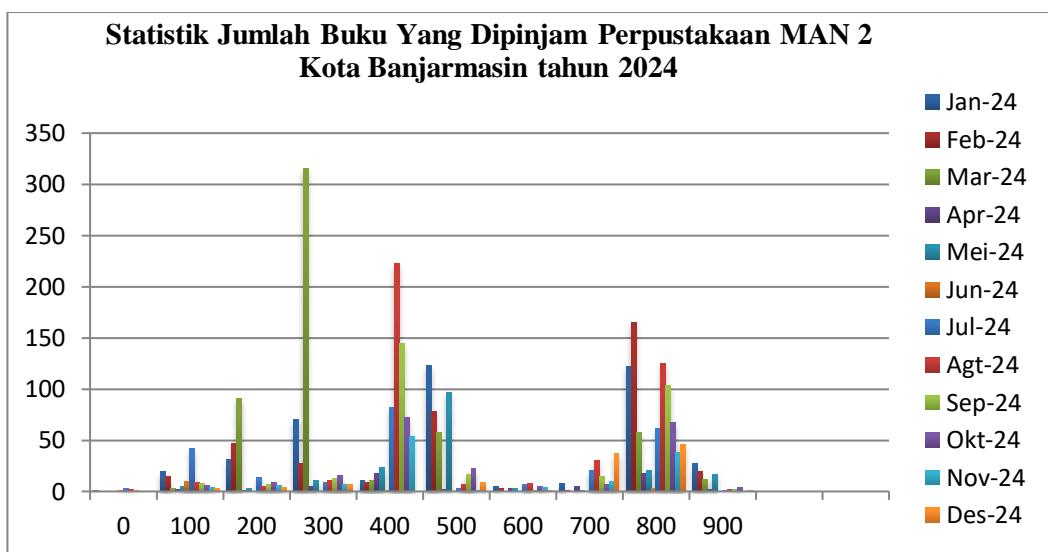
Tabel 1.4 Subyek buku yang dipinjam perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin

NO. KLAS	BULAN												JLH
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	
000 KARYA UMUM	1	0	0	0	0	1	3	2	1	0	0	0	8
100 FILSAFAT	19	15	3	2	5	10	42	9	8	6	4	3	126
200 AGAMA	31	47	91	1	3	0	14	5	7	9	6	4	218
300 ILMU-ILMU SOSIAL	70	27	315	5	11	0	9	11	13	16	7	7	491
400 BAHASA	11	9	11	18	23	1	82	223	145	72	54	0	649
500 ILMU-ILMU MURNI	123	78	58	2	97	0	3	7	17	22	1	9	417
600 ILMU TERAPAN	5	3	0	3	3	0	7	8	1	5	4	1	40
700 KESENIAN	8	1	0	5	1	0	20	30	15	7	10	37	134

⁶⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak J, Pustakawan, 9 September, pukul 10.20 wita

DAN OLAHRAGA												
800 KESUSAS- TRAAN	122	165	58	18	20	3	61	125	103	67	38	46
900 SEJARAH	27	19	12	2	17	0	1	2	2	4	0	1
Jumlah	417	364	548	56	180	15	242	422	312	208	124	108
												2.996

Sumber: Dokumen arsip perpustakaan 2024



Gambar 1. 2 Statistik jumlah buku yang dipinjam perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin

Sumber: Dokumen arsip perpustakaan 2024

Berdasarkan data dan statistik subjek buku yang dipinjam siswa terlihat bahwa karya sastra berada di nomor satu yang menjadi koleksi yang paling sering dimanfaatkan siswa MAN 2 Kota Banjarmasin. Dari banyaknya koleksi yang tersedia di perpustakaan MAN 2 para siswa MAN 2 lebih sering memanfaatkan koleksi karya sastra dibandingkan dengan koleksi yang lain.

c. Pemanfaatan Karya Sastra Melalui Menulis

Karya sastra dimanfaatkan siswa dengan membaca dan meminjamnya mereka juga memanfaatkan karya sastra dengan menulis yaitu ketika menulis sastra seperti puisi. Berdasarkan hasil observasi kemampuan literasi siswa

MAN 2 yang dimiliki sesudah memanfaatkan karya sastra dari membaca dan meminjamnya, siswa sudah dapat memanfaatkan karya sastra untuk belajar menulis sastra terutama untuk menulis puisi. Di perpustakaan MAN 2 siswa dapat menulis sebuah puisi setelah mereka sering memanfaatkan karya sastra.

Sebagaimana hasil wawancara dengan siswa MAN 2 sebagai berikut:

"Saya sudah terbiasa dengan membaca dan meminjam karya sastra, dari seringnya saya memanfaatkan karya sastra penguasaan kosa kata dan pengetahuan saya semakin meningkat sehingga ketika disuruh menulis karya sastra seperti puisi saya bisa menulisnya dan kebetulan hobi saya suka menulis hal ini membuat saya memanfaatkan karya sastra sebagai sarana saya untuk belajar menulis sastra".⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa siswa MAN 2 juga memanfaatkan karya sastra melalui menulis sastra seperti menulis puisi. Dari memanfaatkan karya sastra seorang siswa dapat mengasah bakat mereka terutama yang berbakat dalam menulis. Selain itu siswa MAN 2 juga menjelaskan bahwa:

"Saya suka dengan karya sastra selain menambah pengetahuan dan membuat saya berpikir kritis dapat juga melatih kemampuan menulis saya".⁶⁷

Karya sastra dapat dimanfaatkan untuk menulis karena karya sastra memiliki banyak makna yang terkandung didalamnya selain menambah kosa kata dan mengasah kemampuan berpikir menjadi lebih baik, karya sastra juga dapat menjadi media untuk belajar menulis sastra.

⁶⁶ Hasil Wawancara dengan CFA, Siswa MAN 2, 10 September 2025, pukul 12.15 wita

⁶⁷ Hasil Wawancara dengan RAG, Siswa MAN 2, 11 September 2025, pukul 11.40 wita



Gambar 1.3 Siswa MAN 2 Kota Banjarmasin di tantang untuk menulis puisi

Selain itu di perpustakaan MAN 2 juga ada program yang berkaitan dengan menulis dan berkaitan dengan karya sastra yaitu perpustakaan MAN 2 mengadakan lomba melatih siswa menjadi komentator dari sebuah film jika dikaitkan dengan karya sastra sebuah film masuk kebagian jenis karya sastra drama. Dari hasil menonton film para siswa diberikan kesempatan untuk menjadi komentator dari sebuah film yang sudah ditayangkan. Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala perpustakaan sebagai berikut:

"Kami mengadakan nonton bareng film sejarah dan pendidikan kemudian setelah selesai menonton kami memberi kesempatan untuk para siswa menjadi komentator dengan menulis dibuku dan membacakannya, selain itu di perpustakaan MAN 2 ini juga ada program menulis namun untuk karya sastra non fiksi seperti karya tulis ilmiah dan untuk karya sastra fiksi masih belum ada".⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa di perpustakaan juga mengadakan nonton bareng yang melatih siswa untuk menjadi komentator melalui sarana menulis, selain itu juga ada program menulis karya

⁶⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu F, Kepala Perpustakaan, 8 September 2025, pukul 13.45 wita

sastra non fiksi yaitu karya tulis ilmiah, dan untuk karya sastra fiksi masih belum ada programnya.

d. Pemanfaatan Karya Sastra Untuk Belajar

Pemanfaatan karya sastra bisa dilakukan melalui berbagai cara. Karya sastra juga dapat dimanfaatkan untuk media belajar, dalam karya sastra banyak terkandung sebuah makna yang dapat menyentuh hati para pembacanya. Banyak juga karya sastra yang khusus membahas tentang kehidupan dan kata-kata motivasi. Berdasarkan hasil observasi dengan adanya karya sastra di perpustakaan sekolah MAN 2 Kota Banjarmasin membuat para siswa memanfaatkan ketersediaan karya sastra tersebut untuk dibaca dan kemudian dijadikan mereka sebagai pedoman untuk belajar terutama yang arahnya pendidikan dan juga motivasi tentang kehidupan biasanya jug asering menyangkut pelajaran di kelas terutama pelajaran Bahasa Indonesia. Sebagaimana hasil wawancara dengan siswa MAN 2 sebagai berikut:

"Karya sastra bukan hanya sekedar bacaan fiksi saja saya merasa bahwa banyak manfaat dari karya sastra ini termasuk ketika belajar di kelas biasanya karya sastra ini berkaitan dengan pelajaran Bahasa Indonesia di kelas. Saya merasa sangat beruntung karena sering memanfaatkan karya sastra. Karena, ketika pelajaran di kelas yang berkaitan dengan karya sastra saya bisa lebih aktif daripada teman saya".⁶⁹

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa karya sastra juga dapat dimanfaatkan sebagai media untuk belajar, karena karya sastra bukan hanya untuk bacaan di perpustakan saja tetapi karya sastra juga

⁶⁹ Hasil Wawancara dengan RAG, Siswa MAN 2, 11 September 2025, pukul 11.45 wita

berkaitan dengan mata pelajaran di dalam kelas. Jadi ketika memanfaatkan karya sastra sangat menguntungkan bagi siswa dan juga sangat memudahkan ketika belajar di kelas. Selain itu siswa MAN 2 juga menjelaskan bahwa:

"Ketika di perpustakaan saya suka meminjam karya sastra untuk saya baca dan pelajari, karya sastra adalah cerita fiksi, tetapi saya mengasah kemampuan literasi saya melalui belajar karya sastra, manfaatnya juga sangat terlihat ketika pelajaran di kelas yang berkaitan dengan karya sastra saya jadi lebih aktif. Saya merasa di dalam karya sastra terkadang banyak yang sesuai dengan hal yang saya jumpai, sehingga saya berpikir sangat penting untuk menjadikan karya sastra sebagai pedoman untuk belajar terutama tentang kehidupan."⁷⁰

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa karya sastra dapat dijadikan sebagai bahan untuk belajar ketika berada di perpustakaan atau ketika berada di ruang kelas, karena isi dari karya sastra mengandung makna yang mendalam yang membuat siswa merasa bahwa karya sastra sangat penting untuk dimanfaatkan terutama dalam aspek pembelajaran, selain menambah kosa kata juga dapat mengasah kemampuan literasi.

c. Pemanfaatan Karya Sastra Terhadap Pengembangan Literasi Siswa

Pemanfaatan karya sastra memiliki keterkaitan dengan pengembangan literasi siswa terutama pada kegiatan yang dilakukan seperti, membaca, meminjam, menulis dan belajar dari hal tersebut pemanfaatan yang berkaitan dengan karya sastra adalah lomba resensi buku. Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala perpustakaan sebagai berikut:

"Pemanfaatan karya sastra sangat berkaitan dengan pengembangan literasi siswa biasanya kami di perpustakaan mengadakan lomba resensi buku novel, yang mana sudah kami tentukan untuk novelnya, dengan adanya lomba ini

⁷⁰ Hasil Wawancara dengan CFA, Siswa MAN 2, 10 September 2025, pukul 12.20 wita

selain siswa memanfaatkan karya sastra siswa juga dapat mengembangkan literasinya."⁷¹

Dapat diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan literasi di perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin yang berkaitan dengan karya sastra terdiri dari resensi buku novel, resensi buku ini melatih siswa untuk membaca, memahami, dan menulis, serta berpikir kritis agar dapat menulis hasil resensi dari buku tersebut, dengan adanya lomba resensi buku dapat mengembangkan literasi siswa di perpustakaan MAN 2.

Dalam pengembangan literasi pemanfaatan karya sastra bisa melalui dengan diadakannya lomba yang ada kaitannya dengan karya sastra dan mengikutsertakan para siswa MAN 2 jika ada lomba di luar lingkup sekolah yang berkaitan dengan karya sastra. Di perpustakaan MAN 2 juga mengadakan lomba pemilihan duta baca. Duta baca termasuk orang yang memiliki kemampuan literasi yang baik dan berkembang mereka termasuk kriteria orang yang suka membaca buku terutama karya sastra. Sebagaimana hasil wawancara dengan siswa MAN 2 sebagai berikut:

"Terpilihnya saya menjadi duta baca berawal dari seringnya saya memanfaatkan karya sastra. Karya sastra banyak memberikan saya pembelajaran dan pengetahuan, selain saya mampu berpikir kritis, literasi saya juga bertambah baik dan yang paling membuat saya percaya diri adalah *public speaking* saya juga terlatih, saya merasa literasi yang saya miliki semakin berkembang ketika terpilihnya menjadi duta baca"⁷²

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa karya sastra sangat membantu siswa dalam mengembangkan literasi yang dimiliki bahkan

⁷¹ Hasil Wawancara dengan Ibu F, Kepala Perpustakaan, 8 September 2025, pukul 13.50 wita

⁷² Hasil Wawancara dengan RAG Siswa MAN 2, 11 September, pukul 11.50 wita

dari karya sastra dapat melatih cara berbicara yang baik di depan umum. Selain dari lomba pengembangan literasi dengan memanfaatkan karya sastra dapat dilakukan dengan cara mengadakan bedah buku dan *workshop* yang berkaitan dengan karya sastra agar lebih mengembangkan bakat yang mereka miliki. Sebagaimana hasil wawancara dengan siswa MAN 2 sebagai berikut:

"Besar harapan saya di perpustakaan ada *workshop* dan bedah buku atau kegiatan yang khusus untuk mengasah dan membantu kemampuan siswanya yang berkaitan dengan karya sastra dan tentunya akan melatih literasi kami lebih berkembang lagi, serta untuk koleksi karya sastra agar bertambah lebih banyak lagi."⁷³

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa pengembangan literasi, bukan hanya dari lomba saja jika ada kegiatan yang khusus yang diadakan di perpustakaan untuk mereka dalam pemanfaatan karya sastra yang berkaitan dengan pengembangan literasi, mereka menginginkan adanya *workshop*, bedah buku beserta kegiatan-kegiatan yang ada kaitannya dengan karya sastra.

B. Pembahasan Penelitian

Pembahasan dalam penelitian ini akan peneliti jelaskan sesuai dengan hasil penelitian yang didapatkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang sudah dilaksanakan pada waktu penelitian. Setelah mendapatkan hasil, maka tahap selanjutnya adalah menjelaskan hasil tersebut dengan menganalisis data yang akan memperoleh hasil akhir dari penelitian

⁷³ Hasil Wawancara dengan RAG Siswa MAN 2, 11 September, pukul 11.55 wita

ini. Berikut adalah hasil analisis data dari pemanfaatan karya sastra sebagai media pengembangan literasi siswa di perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin.

1. Pemanfaatan Karya Sastra Sebagai Media pengembangan Literasi Siswa Di Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin

Pemanfaatan karya sastra di perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin adalah sebuah kegiatan yang terjadi di perpustakaan ketika para siswa memanfaatkan koleksi karya sastra yang disediakan dalam perpustakaan. Dengan memanfaatkan karya sastra para siswa dapat mengembangkan literasi yang mereka miliki menjadi lebih berkembang lagi dari sebelumnya. Melalui data dan temuan yang dianalisis berdasarkan teori pemanfaatkan koleksi oleh Ishak pemustaka dapat memanfaatkan koleksi di perpustakaan dengan cara membaca, meminjam, menulis, dan memfotocopy. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan dengan teori tersebut. Di perpustakaan MAN 2 siswa memanfaatkan koleksi dalam konteks pemanfaatan karya sastra, siswa memanfaatkan koleksi dengan cara membaca, meminjam, menulis, dan belajar. Siswa tidak memanfaatkan karya sastra dengan memfotocopy melainkan karya sastra dimanfaatkan untuk belajar. Dengan demikian terdapat kesenjangan teori antara teori Ishak dengan hasil penelitian. Maka, untuk pemanfaatan karya sastra sebagai media pengembangan literasi di perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin dilakukan dari kegiatan membaca, meminjam, menulis, dan belajar.

- a. Pemanfaatan Karya Sastra Melalui Membaca

pemanfaatan karya sastra sama dengan pemanfaatan koleksi pada umumnya, pemanfaataan karya sastra dapat dilakukan dengan berbagai cara terutama dengan membaca koleksi tersebut. Sesuai dengan teori Ishak yang menyebutkan bahwa pemustaka dapat memanfaatkan koleksi dengan cara membacanya bukan hanya untuk koleksi nok fiksi tetapi, berlaku juga untuk koleksi fiksi yaitu karya sastra. Di perpustakaan MAN 2 siswa memanfaatkan koleksi karya sastra dengan membacanya. Dari banyaknya koleksi yang tersedia para siswa MAN 2 lebih memilih untuk membaca karya sastra terutama karya sastra fiksi berjenis novel. Siswa MAN 2 ini memiliki minat yang tinggi terhadap karya sastra, jika dibandingkan dengan koleksi yang lain terutama buku pelajaran. Siswa MAN 2 lebih memilih untuk memanfaatkan karya sastra. Dan untuk novel-novel yang dibaca para siswa MAN 2 kebanyakan tentang kehidupan dan ada juga beberapa jenis novel yang bentuknya kumpulan puisi. Siswa MAN 2 memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap karya sastra, karya sastra menjadi bahan bacaan yang selalu dibaca ketika siswa MAN 2 berkunjung ke perpustakaan. Kemudian di perpustakaan MAN 2 ada juga program literasinya.

Program literasi yang ada di perpustakaan MAN 2 adalah *reading award* dari adanya program ini para siswa MAN 2 memanfaatkan karya sastra sebagai pemenuhan dalam mengikuti *reading award*. *Reading award* dapat dikatakan sebagai pilar agar siswa antusias dan aktif dalam memanfaatkan perpustakaan. *Reading award* yang diadakan di perpustakaan MAN 2 merujuk pada siapa yang paling banyak memanfaatkan koleksi yang ada di

perpustakaan terutama memanfaatkan untuk dibaca sesuai namanya yaitu *reading*. Selain itu, di perpustakaan MAN 2 juga ada program lain yaitu, literasi moderasi beragama. Literasi moderasi beragama di perpustakaan MAN 2 adalah kegiatan yang melibatkan siswa untuk membaca, menulis, mendengarkan, dan belajar menyampaikan melalui ilmu yang diperoleh ketika kegiatan literasi moderasi beragama. Dari kegiatan tersebut menimbulkan dampak positif yang dapat melatih siswa MAN 2 dalam mengembangkan literasi yang dimilikinya.

b. Pemanfaatan Karya Sastra Melalui Meminjam

Karya sastra dimanfaatkan siswa MAN 2 sebagai salah satu koleksi terfavorit untuk dibaca dan juga dipinjam. Sesuai dengan teori Ishak yang menyatakan bahwa pemustaka dapat memanfaatkan koleksi melalui meminjam koleksi tersebut. Memanfaatkan koleksi karya sastra juga sama dengan koleksi lainnya yaitu dengan meminjamnya dengan maksud koleksi yang dipinjam dapat dibaca di perpustakaan atau untuk dibaca di rumah. Berdasarkan data peminjaman buku di perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin tahun 2024 dapat diketahui kegiatan dalam pemanfaataan koleksi di perpustakaan MAN 2 adalah kegiatan peminjaman buku dengan tingkat peminjaman yang tinggi total keseluruhan peminjaman buku mencapai 2.996 orang untuk siswa yang meminjam buku berjumlah 2.837 Siswa MAN 2 memanfaatkan karya karya sastra dengan membacanya di perpustakaan mereka juga memanfaatkan dengan meminjamnya. Para siswa MAN 2 meminjam karya sastra agar memiliki waktu membaca lebih lama

karena tujuan siswa MAN 2 memijam karya sastra bukan hanya untuk membaca di perpustakaan saja, tetapi agar dapat membaca koleksi tersebut ketika sedang berada di rumah. Selain itu, dengan adanya program *reading award* dapat mendorong siswa lebih aktif dalam meminjam koleksi dan koleksi yang mereka pinjam kebanyakan adalah karya sastra. Siswa sangat memanfaatkan koleksi yang tersedia di perpustakaan dengan meminjamnya dan koleksi yang paling banyak dipinjam siswa MAN 2 tidak terlepas dari karya sastra yang berada di nomor kelas 800 dalam DDC. Serta, mereka memiliki minat yang tinggi dalam meminjam karya sastra jika dibandingkan dengan peminjaman koleksi yang lain.

Dari banyaknya koleksi yang tersedia di perpustakaan karya sastra menempati tempat pertama sebagai koleksi yang paling banyak dipinjam dalam rentang waktu satu tahun karya sastra dipinjam sebanyak 826 kali. Karya sastra menjadi koleksi yang paling banyak diminati siswa MAN 2 dan mereka sering sekali memanfaatkan karya sastra dengan meminjamnya. Padahal koleksi yang tersedia bukan karya sastra saja banyak juga koleksi lain koleksi yang berada di kelas 400 juga banyak dipinjam tetapi jika dibandingkan dengan karya sastra tetap karya sastra menjadi koleksi teratas yang banyak peminatnya dan dimanfaatkan oleh siswa dengan meminjamnya.

c. Pemanfaatan Karya Sastra Melalui Menulis

Pemanfaatan karya sastra bukan hanya sekedar dengan membaca dan meminjamnya tetapi, dari keterbiasaan siswa MAN 2 membaca dan meminjam karya sastra dapat membuat siswa MAN 2 berpikir kritis dan

memiliki banyak kosa kata baru sehingga dapat membuat mereka menghasilkan sebuah tulisan, berdasarkan dari pengalaman dan pemahaman mereka ketika mendalamai sebuah karya sastra. Sesuai dengan teori Ishak yang menyatakan bahwa pemanfaatan koleksi bisa dengan membaca, meminjam, dan juga menulis atau membuat sebuah tulisan.

Jika dikaitkan dengan koleksi karya sastra artinya siswa dapat memanfaatkan karya sastra sebagai pedoman untuk menulis karena karya sastra adalah sebuah koleksi yang banyak memberikan insporasi dengan bahasa yang unik dan menarik serta dapat menyentuh hati para pembacanya. Pemanfaatan koleksi dapat dilakukan Dari pemanfaatan karya sastra siswa MAN 2 dapat memanfaatkan karya sastra sebagai pedoman untuk menulis terutama yang berkaitan sastra seperti puisi. Siswa MAN 2 dapat menulis puisi karena kebiasaan mereka yang sering memanfaatkan karya sastra membuat pengetahuan mereka meningkat. Karya sastra memberikan peluang untuk siswa MAN 2 memiliki pengetahuan dan kosa kata yang unik dan menarik. Dengan syarat ketika karya sastra dimanfatkan dengan benar maka, karya sastra dapat digunakan sebagai bentuk untuk pengembangan diri terutama dalam literasi menulis dan hal ini dapat dilakukan melalui pemanfaatan karya sastra.

Siswa MAN 2 yang sering memanfaatkan karya sastra, mereka dapat menuliskan sebuah puisi dengan bahasa yang unik dan indah apalagi ditambah dengan hobi mereka yaitu menulis. Karya sastra memiliki makna yang mendalam sehingga ketika siswa memanfaatkan karya sastra dapat

membuat siswa mengasah kemampuan literasinya terutama dari seringnya membaca sehingga dapat menimbulkan bakat dan kemampuan untuk menulis. Di perpustakan MAN 2 juga diadakan nonton film bareng dan ketika mereka selesai menonton siswa MAN 2 diberikan peluang untuk menjadi seorang komentator. Dengan adanya komentator ini dapat melatih siswa dalam menulis terutama dari hal yang sekedar mereka lihat saja. Selain itu, di MAN 2 juga ada program untuk para siswa menulis tetapi karya sastra non fiksi buka karya sastra fiksi. Contoh karya sastra non fiksi yang ditulis oleh siswa MAN 2 adalah karya ilmiah. Namun untuk karya sastra fiksi belum ada programnya.

d. Pemanfaatan Karya sastra Untuk Belajar

Karya sastra dapat dimanfaatkan dengan banyak cara. Karya sastra bukan hanya sekedar cerita fiksi belaka, tetapi karya sastra memiliki makna yang dapat menggerakkan hati seseorang bahkan banyak orang setelah membaca karya sastra menjadikan apa yang mereka baca sebagai pengetahuan dan pelajaran terutama di lingkungan sekolah MAN 2 siswanya memanfaatkan karya sastra sebagai pedoman untuk belajar. Teori Ishak menyatakan bahwa pemanfaatan koleksi bisa melalui membaca, meminjam, menulis, dan photocopy. Pemanfaatan tersebut berlaku untuk koleksi non sastra dan untuk koleksi karya sastra jasa photocopy tidak berlaku karena para pemustaka tidak ada yang menggunakan jasa photocopy dalam memanfaatkan karya sastra melainkan mereka memanfaatkan karya satra untuk belajar. Jadi karya sastra dimanfaatkan siswa MAN 2 sebagai pedoman untuk

meningkatkan kualitas belajar karena karya sastra memiliki keterkaitan dengan pelajaran di kelas seperti pelajaran bahasa indonesia.

Ketertarikan siswa MAN 2 terhadap karya sastra berawal dari ketersediaan koleksi karya sastra yang sesuai dengan kebutuhan siswa MAN 2 seperti tentang pendidikan dan motivasi hidup dan paling *best seller* adalah karya dari tere liye apalagi siswa MAN 2 sudah meranjak dewasa yang mana mereka sangat membutuhkan tentang motivasi hidup, sehingga mendorong siswa MAN 2 untuk memanfaatkan karya sastra dan mereka memanfaatkannya untuk belajar. Selain itu, ketika pelajaran di kelas juga ada pelajaran yang berkaitan dengan karya sastra seperti pelajaran bahasa indonesia. Ketika siswa MAN 2 sering memanfaatkan karya sastra terutama dijadikannya sebagai bentuk pedoman untuk belajar mereka akan merasakan keuntungan dari pemanfaatan karya sastra ini terutama ketika belajar di kelas siswa yang menyukai karya sastra akan lebih aktif karena mereka sudah terbiasa dengan bahasa sastra dan akan mempermudah mereka dalam memahami pelajaran terutama yang berkaitan dengan sastra atau sejenisnya.

Berdasarkan dari seringnya siswa memanfaatkan karya sastra membuat kemampuan berpikir kritis siswa menjadi terlatih dan lebih baik dari sebelumnya. Banyak karya sastra yang isi ceritanya sama dengan kenyataan hidup yang dijalani seseorang dari kesamaan tersebut membuat seseorang tertarik untuk membaca karya sastra. Meskipun karya sastra hanya sebuah karya fiksi tetapi karya sastra bermanfaat untuk seseorang yang ingin mengembangkan atau mengasah kemampuan berpikirnya, karya sastra selain

untuk menghibur pembacanya dapat juga dijadikan sebagai motivasi dalam menjalani kehidupan, sebab dalam karya sastra banyak terdapat sebuah kalimat-kalimat yang dapat memotivasi pembacanya.

Karya sastra dapat dikatakan sebagai media dalam mengasah literasi seseorang tidak menutup kemungkinan bahwa sangat penting untuk memanfaatan karya sastra terutama seagai pedoman untuk belajar atau sekedar untuk menambah wawasan terutamadari segi bahasa, karena karya sastra memiliki bahasa yang unik dan menarik terkadang banyak juga karya sastra yang menggunakan bahasa implisit. Oleh karena itu sangat penting untuk memanfaatkan karya sastra karena sangat membantu terutama dalam aspek pembelajaran dan dalam pengembangan literasi seseorang terkhusus untuk siswa MAN 2.

e. Pemanfaatan Karya Sastra Terhadap Pengembangan Literasi Siswa

Pemanfaatan karya sastra di perpustakaan MAN 2 memiliki keterkaitan yang erat terhadap pengembangan literasi siswanya. Sesuai dengan teori Kuswandi yang menyatakan bahwa pengembangan literasi dapat dilakukan dengan pelatihan dan pendidikan berdasarkan teori tersebut jika dikaitkan dengan karya sastra, maka karya sastra dapat dijadikan sebagai koleksi untuk pengembangan literasi siswa, karena peminat karya sastra melebihi koleksi yang lain maka, pemanfaatan karya sastra dapat digunakan sebagai koleksi pengembangan literasi siswa. Melalui pemanfaatan karya sastra yang meliputi kegiatan membaca, meminjam, menulis dan belajar. Kemudian dari empat kegiatan tersebut kaitannya dengan pengembangan literasi adalah dengan

diadakannya lomba-lomba yang berkaitannya dengan karya sastra. Di MAN 2 lomba-lomba yang berkaitan dengan karya sastra adalah lomba resensi buku novel dari kegiatan ini selain mengasah literasi siswa juga dapat mengembangkan literasi yang dimiliki siswa tersebut. Dengan adanya lomba hal ini dapat mendidik dan melatih literasi siswa sekaligus mental siswa. Lomba resensi ini dapat melatih literasi siswa karena resensi buku mengharuskan siswa untuk membaca keseluruhan isi buku tersebut secara detail, kemudian memahami makna yang terkandung di dalamnya dengan mempelajarinya, setelah itu baru dapat menuliskan hasil resensi buku tersebut. Resensi buku ini dapat mengasah dan mengembangkan kemampuan literasi siswa di MAN 2 karena resensi buku mengharuskan seseorang untuk berpikir kritis agar dapat menghasilkan sebuah resensi yang baik. Selain dengan lomba yang ada di lingkungan MAN 2 siswa MAN 2 juga dapat mengikuti lomba-lomba lain dari luar yang berkaitan dengan karya sastra.

Di MAN 2 diadakan juga pemilihan duta baca. Duta baca dipilih berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan terutama untuk orang yang memang memiliki kemampuan literasi yang baik, sesuai dengan namanya duta baca artinya untuk orang yang suka membaca dan yang terpilih menjadi duta baca adalah siswa yang suka membaca karya sastra. Karya sastra dimanfaatkan siswa MAN 2 tersebut sebagai pedoman menambah wawasan dan mengasah kemampuan berpikir kritisnya. Setelah menjadi duta baca selain kemampuan literasi yang berkembang *public speaking* siswa MAN 2 tersebut juga terlatih berdasarkan dari seringnya memanfaatkan karya sastra.

Dapat diketahui siswa yang suka membaca karya sastra akan mendapatkan keuntungan terutama dalam segi literasinya yang tentunya akan berkembang. Selain itu, pengembangan literasi dapat juga dilakukan dengan mengadakan kegiatan bedah buku dan *workshop* karena dengan adanya kegiatan tersebut dapat melatih literasi siswa secara mendalam dan sekaligus dapat melatih bakat yang dimiliki siswa MAN 2 terutama yang berbakat di bidang karya sastra.